

DAILY ANALYSIS

13 Januari 2025

IHSG

Closing	Target Short term	%
7.088,87	7.100	+0,16%

I H S G S E K T O R A L

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+66,51	+2,46%
Basic Material	+26,70	+2,23%
Industrials	+6,05	+0,60%
Consumer Non-Cyclicals	+1,70	+0,24%
Consumer Cyclicals	+4,16	+0,52%
Healthcare	-1,38	-0,10%
Financials	-4,57	-0,33%
Properties & Real Estate	-3,08	-0,41%
Technology	-73,04	-1,74%
Infrastructures	+9,87	+0,67%
Transportation & Logistic	-2,48	-0,19%

D A I L Y M O V E R S

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
RATU	+24,58%	KSIX	-23,11%
MMIX	+20,44%	GMTD	-17,38%
JSPT	+19,69%	ARGO	-11,23%
AKSI	+14,87%	DWGL	-9,84%
BUMI	+12,96%	HGII	-8,49%

N E T T R A D I N G V A L U E (R p M i l i a r)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -201,56
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -2.936,05



Pada perdagangan Jum'at (10/1) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan melemah. Untuk indeks Strait Times (-1,6%), KLSE (+0,1%), Hang Seng (-0,9%), Nikkei (-1,0%) dan Shanghai Stock Exchange (-1,3%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Jum'at (10/1) mengalami penguatan sebesar (+0,34%) ke level 7.088,87 dengan total volume perdagangan sebesar 17,63 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR8,76 triliun. Investor asing mencatatkan **net sell** sebesar **-IDR201,56 miliar** dengan **total net sell** tahun 2025 sebesar **-IDR2.936,05 miliar**. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BRMS, TLKM, MDKA, BREN dan BRPT. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BMRI, BBRI, GOTO, ADRO dan PANI.

Wall Street pada perdagangan pada Jum'at (10/1) ditutup dominan melemah, untuk indeks Dow Jones (-1,6%), S&P500 (-1,5%), dan Nasdaq (-1,6%).

Untuk perdagangan Senin (13/1) IHSG kami perkirakan akan bergerak menguat tisip dengan Support di 7.050 dan Resist di 7.160.

Untuk Informasi
mengenai Victoria
Sekuritas Indonesia
Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Pejabat The Fed menilai suku bunga akan dipertahankan lebih lama, dengan pemotongan hanya jika inflasi melambat signifikan. Susan Collins dan Michelle Bowman mendukung pendekatan hati-hati untuk mengelola ketidakpastian ekonomi dan risiko inflasi. Setelah tiga kali pemotongan suku bunga pada 2024, The Fed memperlambat langkah karena inflasi masih di atas target 2% dan pasar tenaga kerja tetap kuat.

- HSBC menurunkan peringkat saham India menjadi "netral," mengutip perlambatan pertumbuhan ekonomi dan valuasi yang tinggi. Target akhir 2025 untuk BSE Sensex dikurangi 5% menjadi 85.990, mencerminkan potensi kenaikan hanya 10%. Perlambatan sektor manufaktur, investasi korporasi, dan permintaan kredit dari bank turut membatasi pertumbuhan.

- Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan tetap 2,8% pada 2025, tertahan oleh perlambatan di AS dan China, meski ada pemulihan moderat di Eropa, Jepang, dan Inggris, serta kinerja kuat di India dan Indonesia. Tantangan struktural seperti investasi lemah, pertumbuhan produktivitas lambat, dan tekanan demografis membatasi pertumbuhan.

- Fidelity Digital Assets memprediksi 2025 sebagai tahun penting untuk adopsi massal aset digital, dengan peningkatan minat dari negara dan perusahaan. Produk seperti ETF Bitcoin dan Ether diperkirakan menjadi arus utama, sementara tokenisasi diproyeksikan mendorong pertumbuhan nilai on-chain hingga \$30 miliar. Fidelity menyarankan investor untuk memanfaatkan momentum ini.

Indices

Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
SEA Region									
IDX Composite Index	7.089	24.3	0.3%	-3.2%	-2.2%	6.727	6.727 - 7.905	7.905	
Strait Times Index	3.802	-61.0	-1.6%	17.7%	20.7%	3.107	3.107 - 3.887	3.887	
KLSE Index	1.602	1.6	0.1%	10.3%	28.0%	1.491	1.491 - 1.679	1.679	
Asia Region									
Hang Seng Index	19.064	-176.6	-0.9%	13.6%	27.4%	14.961	14.961 - 23.100	23.100	
SSE Composite Index	3.169	-42.9	-1.3%	7.0%	15.0%	2.702	2.702 - 3.490	3.490	
Nikkei-225 Index	39.190	-414.7	-1.0%	17.1%	7.2%	31.458	31.458 - 42.224	42.224	
KSE KOSPI Index	2.516	-6.1	-0.2%	-5.8%	2.1%	2.399	2.399 - 2.891	2.891	
US Region									
Dow Jones	41.938	-696.8	-1.6%	11.2%	10.4%	37.753	37.753 - 45.014	45.014	
Nasdaq	19.162	-317.3	-1.6%	29.8%	24.7%	15.164	15.164 - 20.174	20.174	
S&P 500	5.827	-91.2	-1.5%	22.9%	20.1%	4.846	4.846 - 6.090	6.090	
Europe Region									
FTSE100 - London	8.248	-71.2	-0.9%	6.8%	10.2%	7.486	7.486 - 8.446	8.446	
DAX-German	20.215	-102.3	-0.5%	20.5%	21.2%	16.627	16.627 - 20.426	20.426	

DAILY NEWS

- PT Bangun Kosambi Sukses Tbk (CBDK) akan melaksanakan IPO pada 13 Januari 2025, menawarkan 10% saham dengan harga Rp 4.060 per saham. Dana IPO akan digunakan untuk investasi di PT Industri Pameran Nusantara (IPN) dalam proyek gedung MICE. CBDK mengelola proyek properti di Tangerang dan PIK, menyumbang 90% pendapatan dan 50,7% aset PANI. Saham IPO CBDK diperkirakan dapat naik 157%.

- Bursa Efek Indonesia (BEI) mengawasi pergerakan saham PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN) dan PT Tanah Laut Tbk (INDX) karena lonjakan harga yang tidak biasa, yang memicu perhatian otoritas bursa (Unusual Market Activity/UMA). BEI mengimbau investor untuk berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi, memperhatikan kinerja perusahaan, serta mengkaji rencana aksi korporasi dan tanggapan dari emiten terkait.

- Kedoya Adyaraya (RSGK) menyuntikkan modal Rp250 miliar ke Sinar Medika Sejahtera (SMS) pada 7 Januari 2025, dengan mengubah jangka waktu pinjaman menjadi 3 tahun hingga 7 Januari 2028. Karena memiliki 99,53% saham SMS, transaksi ini tergolong afiliasi, bertujuan mendukung SMS dalam investasi dan modal kerja, serta meningkatkan kinerja usaha.

- Perusahaan Gas Negara (PGAS) bekerja sama dengan BUMD Papua Barat untuk memanfaatkan alokasi LNG dari PT Padoma Lirik Energy (PLE), yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan gas PGN sekitar 20 MMSCFD atau setara dengan 2 kargo per tahun dari Kilang BP Tangguh, Papua Barat. Kerja sama ini bertujuan memastikan optimalisasi penggunaan LNG dan mendukung ketahanan energi nasional.



Indonesia Economic Indicator

	1Q2024	2Q2024	3Q2024
GDP Growth (%)	5.11%	5.05%	4.95%
Trade Balance (US\$ Mil)	7.306	8.042	6.507
Current Account (US\$ Mil)	-2.481	-3.246	-2.150
Current Account (% of GDP)	-0.73%	-0.95%	-0.60%
	Oktober 24	November 24	Desember 24
Rupiah/US\$ (JISDOR)	15.541	15.812	16.024
Inflasi (% YoY)	1.71	1.55	1.57
Benchmark Rate (%)	6.00	6.00	6.00
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$151.2B	\$150.2B	-

TRADING IDEA

ENRG Trading Buy

Close	242	
Suggested Entry Point	238	
Target Price 1	254	+6,72%
Target Price 2	260	+9,24%
Stop Loss	226	-5,04%
Support 1	236	-0,84%
Support 2	230	-3,36%

Technical View

Saham ENRG pada perdagangan Jum'at (10/1) ditutup dalam posisi menguat ke level 242. Saat ini posisi ENRG berhasil *rebound* dari area *support*-nya di level 228 – 230 dengan volume yang cukup besar. Jika ENRG mampu bergerak bertahan di atas *support*-nya dengan volume koreksi yang kecil maka bisa berpotensi lanjut menguat ke level 260.

Secara teknikal, saat ini ENRG memiliki momentum yang bergerak diatas angka 0, tepatnya berada diangka 20 dan juga MACD yang masih cenderung menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal ENRG masih terbuka apabila tidak turun menembus level <226.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham ENRG terlihat mengalami peningkatan kinerja pada Q3-2024, dengan laba bersih naik tipis +9,60% YoY meski turun -15,61% QoQ. Katalis lain berasal dari peningkatan harga minyak sebesar +11,76% dalam sebulan terakhir akibat sanksi Amerika terhadap rantai produksi dan distribusi minyak serta gas Rusia, berpotensi meningkatkan Average Selling Price (ASP) sehingga diharapkan bisa mendukung kinerja ENRG ke depannya.

Strategi *Buy on Weakness* bisa diterapkan ketika ENRG berada di range level 238 – 242 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan *Sell on Strength* ataupun *Trend Following* selagi ENRG menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah *trend* atau *reversal*.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk ENRG dengan Target Price 1 di level 254 dan Target Price 2 di level 260.



Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading*, yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #Yukmulaisekarang #AkulInvestor #Victoriasekuritas

Corporate Action

Dividen Tunai

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Ratio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
04 Feb 25	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk	14 Feb 25	Rp500	100 : 111
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

**Tentative*

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
13 Jan 25	DEWA	PT Darma Henwa Tbk	14 Jan 25	13 Feb 25
16 Jan 25	OBMD	PT OBM Drillchem Tbk	17 Jan 25	11 Feb 25
20 Jan 25	ASMI	PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk	21 Jan 25	12 Feb 25
20 Jan 25	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	21 Jan 25	12 Feb 25
24 Jan 25	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	24 Jan 25	17 Feb 25
23 Jan 25	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	24 Jan 25	19 Feb 25
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Corporate Action

Public Expose

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
30 Dec 24	03 – 09 Jan 25	PT Bangun Kosambi Sukses Tbk	566.894.500	Rp4.060	13 Jan 25	Trimegah Sekuritas Indonesia
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
13 Jan 2025	2:00 PM	Turkey	Current Account NOV	\$1.88B	\$3.1B	\$3.4B
13 Jan 2025	2:00 PM	Turkey	Retail Sales MoM NOV	0.2%	0%	
13 Jan 2025	2:00 PM	Turkey	Retail Sales YoY NOV	15.0%	14.1%	
13 Jan 2025	5:30 PM	India	Inflation Rate YoY DEC	5.48%	5.28%	5.2%
13 Jan 2025	5:30 PM	India	Inflation Rate MoM DEC	-0.15%	0.2%	
14 Jan 2025	6:50 AM	Japan	Current Account NOV	¥2457B	¥1990.0B	
14 Jan 2025	6:50 AM	Japan	Bank Lending YoY DEC	3%	3.1%	
14 Jan 2025	1:30 PM	India	WPI Inflation YoY DEC	1.89%	2.30%	2.3%
14 Jan 2025	2:45 PM	France	Budget Balance NOV	€-157.39B	€-162.0B	
14 Jan 2025	8:30 PM	United States	PPI MoM DEC	0.4%	0.3%	0.3%
14 Jan 2025	8:30 PM	United States	Core PPI MoM DEC	0.2%	0.2%	0.2%
14 Jan 2025	8:30 PM	United States	Core PPI YoY DEC	3.4%	3.2%	3.4%
14 Jan 2025	8:30 PM	United States	PPI YoY DEC	3%	3%	3.2%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report is compiled and contained from source believed to be reliable but its accuracy and completeness are not guaranteed. None of PT Victoria Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report.